

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19

Putu Agus Arta Setiawan\*, I Nengah Suarmanayasa

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\*artaagus182000@gmail.com

## Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
17 Februari 2022

Tanggal diterima:  
2 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:  
31 Agustus 2022

**Kata kunci:** literasi keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan

## Pengutipan:

Setiawan, Putu Agus Arta & Suarmanayasa, I Nengah (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (2), 501-508.

**Keywords:** financial literacy, financial attitudes, financial management

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Gerokgak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang diperlukan sebanyak 166 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, serta dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan (3) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

## Abstract

*This research aims to examine the influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on Financial Management. This study is a causal quantitative study. The subject of this study is UMKM in Gerokgak Subdistrict. While the objects in this study are financial literacy, financial attitudes, and financial management. Sampling technique using simple random sampling technique, as well as determining the number of samples using the formula slovin, so that the required sample as many as 166 respondents. The data was collected with questionnaires, as well as analyzed with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study showed that (1) financial literacy and financial attitudes had a significant effect on financial management, (2) financial literacy had a positive and significant effect on financial management, and (3) financial attitudes had a positive and significant effect on financial management in UMKM in Gerokgak Subdistrict.*

## Pendahuluan

Kehidupan ekonomi warga Indonesia direalisasikan dengan terdapatnya UMKM yang berfungsi sebagai salah satu pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, menyediakan barang dan jasa, pemerataan pendapatan, serta menyerap tenaga kerja. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 menerangkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah sesuatu bidang usaha yang dijalani oleh seorang ataupun instansi yang berdiri sendiri serta bukan menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung dari instansi menengah ataupun besar.

UMKM menjadi pilar penting bagi Indonesia khususnya dalam meningkatkan perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyatakan bahwa dari total seluruh sektor usaha yang ada 99,99 % dipenuhi oleh UMKM yang jumlahnya mencapai 64.194.057-unit pada tahun 2018, kemudian tahun 2019 jumlah UMKM mengalami kenaikan sebesar 1,98 % atau 1.271.440. Pada tahun 2021

UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 % atau senilai 8.573,89 triliun rupiah dan mampu menghimpun sampai 60,4% dari total investasi serta mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada. Sehingga peran UMKM sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional dan mampu menurunkan tingkat pengangguran.

Bersumber dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia amat besar, namun insiden tersebut tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang akan dialami oleh para pelaksana UMKM yang salah satunya adalah kurangnya penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang bagus sebab terbatasnya wawasan pengetahuan finansial pelaksana UMKM akibatnya menganggap pengelolaan keuangan tidak berarti. Prasetyo (2013) menerangkan bahwa ketidakberhasilan dalam mengelola atau mengatur usaha diakibatkan oleh minimnya keahlian dalam aspek manajemen atau pengelolaan finansial.

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para pelaku UMKM guna untuk mengembangkan usahanya. Menurut Astuty (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan. Menurut Setyorini, dkk (2010) menerangkan pengelolaan keuangan ialah salah satu perspektif penting guna perkembangan industri yang dapat dilakukan melalui akuntansi, yang dimana akuntansi merupakan teknik terstruktur yang menciptakan data keuangan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Kemudian, Hartati (2013) menyatakan beberapa fungsi dari pengelolaan keuangan ialah, 1) Aktivitas pencarian anggaran untuk keputusan investasi yang digunakan dalam memperoleh keuntungan. 2) Kegiatan mendistribusikan anggaran yang dipakai untuk mengolah finansial dalam kegiatan industri. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM.

Pada saat ini sebagian besar negara khususnya Indonesia tengah ditimpa wabah Covid-19 yang membuat para pelakon UMKM terkena dampak negatifnya yang mengakibatkan penurunan omzet serta mengalami gulung tikar sehingga menyebabkan turunnya perekonomian nasional. Bersumber dari informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia melaporkan bahwa 1.785 koperasi dan 16.313 pelakon UMKM terkena dampak dari Pandemi Covid 19. Dengan adanya kondisi seperti ini banyak orang merasa tidak yakin untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya, sehingga sebagian besar penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) pada setiap daerah mengalami penurunan, khususnya di Kabupaten Buleleng.

Rata-rata penerbitan IUMK setiap kecamatan di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan pada masa Pandemi Covid-19. Namun pada Kecamatan Gerokgak tingkat penerbitan IUMK-nya mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2020 yang jumlahnya mencapai 284 IUMK, yang dimana jumlah ini lebih tinggi dari tahun 2018 yang kondisinya belum dilanda Pandemi Covid-19. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui penyebab meningkatnya penerbitan IUMK di Kecamatan Gerokgak pada tahun 2020, serta bagaimana pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh financial literacy, financial attitude, dan pendapatan (Khoirini, dkk, 2021). Nisa, dkk (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Fathurrahman, dkk (2020) menerangkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan. Djou (2019) menerangkan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian.

Saputra, dkk (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, dan sikap love of money. Sari, dkk (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh financial literacy, financial attitude, dan pendapatan. Kemudian Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan ialah literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, sikap love of money, pengetahuan laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pendapatan.

Penelitian ini hanya fokus menggunakan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Karena, literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan variabel yang dominan digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan ialah pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seorang tentang keuangan baik itu dalam mengelola, mengalokasikan maupun memperoleh keuangan tersebut sehingga dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangannya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menerangkan literasi keuangan ialah wawasan, keyakinan, serta keahlian seseorang yang hendak mempengaruhi perilakunya untuk tingkatkan mutu dalam pengambilan ketentuan atau keputusan dan pengelolaan keuangan guna untuk meraih ketentraman atau kesejahteraan di aspek finansial.

Sikap keuangan merupakan cara seseorang dalam menilai uang, mendatangkan uang serta cara mengelola keuangannya, baik untuk sekarang maupun dimasa depan. Sikap keuangan sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan khususnya bagi pelaku UMKM yang secara tidak langsung dituntut memiliki sikap keuangan yang baik guna untuk mengembangkan usahanya. Menurut Furnham (1984) menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan kebiasaan seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, serta menimbun dana yang dimilikinya.

Bersumber pada kerangka riset di atas maka rumusan masalah dalam riset ini ialah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 2) Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 3) Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. Tujuan riset ini ialah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: 1) Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 2) Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 3) Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

#### *Hubungan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan*

Dalam menjalankan usaha pengalokasian dana merupakan salah satu bagian yang terpenting yang harus dipertimbangkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya agar keuangan perusahaan dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Pengeluaran yang tidak direncanakan dan tidak dicatat serta tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha adalah beberapa kasus yang menyebabkan kegiatan usaha tidak berjalan dengan lancar khususnya pada bagian keuangan. Dalam mengelola keuangan tentunya harus memiliki literasi atau pengetahuan tentang keuangan yang baik, yang dimana literasi keuangan merupakan pengetahuan akan keuangan, baik itu cara perolehan dana maupun cara mengelolanya. Disamping itu juga sikap keuangan harus diperhatikan guna untuk meningkatkan pengelolaan keuangan tersebut, yang dimana sikap keuangan merupakan tingkah laku atau sikap seseorang dalam menggunakan uangnya, baik itu sikap dalam menghabiskan, menyimpan, ataupun menimbun keuangannya. Sehingga dapat dikatakan, bila seorang memiliki literasi finansial yang lapang maka hendak mempengaruhi sikap terhadap finansial, setelah itu dari sikap tersebut akan terbentuk bagaimana seseorang dalam pengelolaan keuangannya.

Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Nisa, dkk, 2020). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel financial literacy, financial attitude memiliki pengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang dimana jika literasi keuangan dan sikap keuangan tinggi maka akan mempengaruhi seseorang dalam mengelola

keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

#### *Hubungan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan*

Literasi keuangan merupakan wawasan akan keuangan, keterampilan, maupun pengambilan keputusan terhadap pengalokasian dana. Literasi keuangan ialah dasar dalam mengatur finansial, yang dimana dengan terdapatnya tingkat literasi finansial yang luas maka seorang bisa mengelola atau mengatur keuangannya dengan banyak metode supaya dananya bisa tumbuh dan berkembang, sehingga semakin luas literasi keuangan seorang maka pengelolaan keuangannya semakin baik.

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018). Kemudian penelitian oleh Fathurrahman, dkk (2020) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang dimana semakin lapang literasi keuangan seseorang maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

#### *Hubungan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan*

Setelah terdapatnya literasi keuangan yang luas, maka akan berdampak terhadap seorang dalam menyikapi keuangannya. Sikap keuangan merupakan sebuah cara seseorang dalam menyikapi keuangannya, baik itu dalam menghabiskan, menyimpan, ataupun menimbun keuangannya. Pengelolaan keuangan yang bagus bisa diamati dari perilaku seseorang terhadap keuangannya, yang dimana jika seseorang sudah mampu memilah keinginan untuk membelanjakan uangnya serta menyisihkan uangnya untuk ditabungkan maka akan terciptanya pengelolaan keuangan yang bagus, karena dari sikap keuangan tersebut akan menimbulkan kebiasaan seseorang dalam memperhatikan dan mengelola keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Djou (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan. Hingga bisa disimpulkan bahwa sikap keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang dimana bila seorang mempunyai sikap keuangan yang luas maka akan meningkatkan pengelolaan keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

#### **Metode**

Riset ini merupakan riset kuantitatif kausal yang memakai angka-angka, serta meriset ikatan yang bersifat sebab akibat. Riset kuantitatif ialah riset yang memandang ikatan antara variabel dengan subjek penelitian yang bersifat kausal, sehingga dalam riset tersebut ada variabel dependen dan independen, serta akan dicari berapa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini ialah UMKM di Kecamatan Gerokgak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode *Simple Random Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang simpel, dikatakan simpel sebab pengumpulan ataupun penetapan sampel dari populasi dilaksanakan secara random tanpa mencermati jenjang yang terdapat dalam populasi tersebut. Sampel dalam riset ini yaitu sebanyak 166 UMKM. Metode pengumpulan data dalam riset ini yaitu membuat sebagian persoalan berupa kuesioner dalam bentuk *print out* yang diukur dengan skala *likert*.

Kemudian kuesioner tersebut akan dibagikan kepada pelaku UMKM yang kemudian dijawab sesuai dengan kenyataan.

Riset ini memakai uji validitas dan uji reliabilitas sebagai pengujian instrumen penelitian. Pengujian validitas dipakai untuk menilai apakah instrumen itu bisa mengukur apa yang semestinya diukur, sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai apakah instrumen itu konsisten memberikan hasil yang serupa bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama.

Metode analisis data dalam riset ini memakai analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah menganalisis data serta mendapatkan hasil yang akurat dalam penelitian ini menggunakan metode pengolahan data berupa SPSS versi 20 *for windows*. Sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda, terlebih dulu dicoba Uji Asumsi Klasik yang meliputi (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, dan (4) uji autokorelasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil analisis uji regresi linier berganda yang berupa ringkasan output SPSS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan *output* SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien	Sig	Koefisien Korelasi
Literasi Keuangan	0,492	0,00	0,538
Sikap Keuangan	0,355	0,00	0,450
Konstanta	5,259		
Sig. F	0,000		
R	0,820		
R <sup>2</sup>	0,673		

Sumber: Hasil output SPSS 20 *for windows* Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis penelitian pertama “Ada pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan”. Dapat dilihat pada Tabel 4.4, nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,673 dengan p-value (0,000) < alpha (0,05). Maka H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Hipotesis penelitian kedua “Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan”. Berdasarkan Tabel 4.4, literasi keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,538 dengan p-value (0,000) < alpha (0,05). Maka H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Hipotesis penelitian ketiga “Ada pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan”. Berdasarkan Tabel 4.4, sikap keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,450 dengan p-value (0,000) < alpha (0,05). Maka H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Nilai R<sup>2</sup> dalam riset ini yaitu sebesar 0,673, hasil ini menunjukkan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan sebesar 67,3%. Sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

Penelitian oleh Khoirini, dkk, (2021), Nisa, dkk (2020), Fathurrahman, dkk (2020), Djou (2019), Saputra, dkk (2018), dan Sari, dkk (2020) menyatakan variabel lain yang

mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu pendapatan, kepribadian, sikap love of money, pengetahuan laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia.

### *Pembahasan*

Setelah dilakukannya penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak. Pengaruh ini menunjukkan apabila variabel literasi keuangan dan sikap keuangan mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka secara bersama sama akan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sehingga pelaku UMKM perlu memperhatikan literasi keuangan dan sikap keuangan untuk meningkatkan ataupun memperbaiki pengelolaan keuangannya.

Dalam meningkatkan maupun memperbaiki pengelolaan keuangan usaha para pelaku UMKM harus memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus serta perlu adanya sikap yang baik juga terhadap keuangan usaha. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menambah wawasan dalam mengelola keuangan, yang dimana wawasan tersebut akan menghasilkan banyak ide yang akan membantu dalam memahami teknik tentang bagaimana cara menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang baik sehingga keuangan dalam usaha akan tetap aman serta akan terus berkembang. Disamping memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pelaku UMKM juga harus memperhatikan sikap terhadap keuangannya. Sikap keuangan ini merupakan tindakan terhadap keuangan yang akan menjadi kebiasaan dalam mengelola keuangan, sehingga untuk meningkatkan ataupun memperbaiki pengelolaan keuangan maka tindakan terhadap keuangan, baik itu dalam menghabiskan, menyimpan, ataupun menimbun uang harus diperhatikan serta di pertimbangkan dengan baik.

Adanya tingkat literasi keuangan yang lapang dan sikap keuangan yang baik maka pelaku UMKM akan mampu mengelola finansialnya dengan baik. Penelitian ini didukung oleh Nisa, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan. Hal ini berarti baik tidaknya ataupun tinggi rendahnya pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan.

Adanya tingkat literasi keuangan yang lapang dan sikap keuangan yang baik maka pelaku UMKM akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian ini didukung oleh Nisa, dkk (2020) yang menerangkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan. Hal ini berarti baik tidaknya ataupun tinggi rendahnya pengelolaan finansial pada UMKM di Kecamatan Gerokgak dipengaruhi oleh literasi keuangan dan sikap keuangan.

Bersumber pada riset yang sudah dilakukan, hasilnya membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak. Hasil ini menerangkan bahwa semakin lapang literasi keuangan akan berdampak pada meningkatnya pengelolaan finansial. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil riset ini, maka  $H_0$  diterima.

Literasi keuangan merupakan suatu wawasan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan. Baik tidaknya pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari literasi keuangannya, yang dimana semakin lapang literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan finansialnya. Dalam membuka bisnis terdapat beberapa hal yang perlu dicermati, yang salah satunya adalah mengelola keuangan. Mengelola keuangan dalam usaha sangat penting dilakukan, karena dengan adanya pengelolaan finansial yang bagus maka bisnis dapat berkembang dan tujuannya dapat dicapai. Pengelolaan keuangan yang baik dapat terjadi apabila seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan yang lapang, dengan kata lain literasi keuangan yang luas akan memberikan banyak ide dalam melakukan atau menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan. Sehingga dengan banyaknya ide tersebut maka keuangan usaha dapat terjaga dari merosotnya penjualan ataupun terjadinya masalah keuangan lainnya.

Hasil riset ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilaksanakan oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga dengan

meningkatnya literasi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya juga semakin baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak. Hasil ini menyatakan bahwa meningkatnya sikap keuangan akan berdampak pada meningkatnya pengelolaan keuangan. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil riset, maka  $H_0$  diterima.

Sikap keuangan merupakan tindakan seseorang terhadap keuangannya, yang dimana pengelolaan keuangan yang baik ialah berawal dari kebiasaan seseorang dalam mengambil tindakan keuangannya. Dalam mengelola keuangan seseorang harus mampu membiasakan diri dalam mengambil tindakan keuangan, baik itu dalam mencari, menyimpan ataupun menghabiskan uangnya, sehingga dari kebiasaan mempertimbangkan hal tersebut maka seorang mampu mengelola finansialnya dengan baik. Dalam menjalankan suatu bisnis sikap keuangan sangat penting diperhatikan, yang dimana tujuan bisnis yaitu untuk mengembangkan dana yang dimiliki, sehingga tindakan atau sikap terhadap keuangannya harus dipertimbangkan dengan baik agar tidak terjadinya masalah keuangan. Beberapa pelaku bisnis tidak dapat melanjutkan ataupun mengembangkan usahanya yang salah satu penyebabnya ialah tidak terdapatnya pemisahan antara uang individu dan uang bisnis serta tidak melakukannya pencatatan terhadap uang yang keluar atau masuk, sehingga menyebabkan modal usaha berkurang. Maka dari itu, supaya bebas dari permasalahan finansial tersebut seseorang perlu memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang sikap atau tindakan terhadap keuangannya.

Hasil riset ini didukung oleh periset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Djou (2019) yang menerangkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga dengan meningkatnya sikap keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya juga semakin baik.

### **Simpulan dan Saran**

Bersumber pada hasil analisis data dan ulasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 2) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak. 3) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Berdasarkan hasil riset, ulasan dan simpulan yang telah dikemukakan adapun saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bagi Pelaku UMKM, berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh lebih besar dari sikap keuangan, sehingga bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Gerokgak diharapkan untuk selalu meningkatkan literasi keuangannya dari berbagai sumber yang kemudian diaplikasikan terhadap sikap keuangan; 2) Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji aspek serupa tentang pengelolaan keuangan pada UMKM, untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel pendapatan, kepribadian, sikap love of money, pengetahuan laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia. Subjek penelitian yang berbeda seperti di kabupaten lain serta lebih mengembangkan indikator variabel serta pernyataan atau pertanyaan kuesioner untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

### **Daftar Rujukan**

- Astuty, H. S. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish
- Djou, L. D. Gadi. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende". *Jurnal Magisma*. Vol. 7, Nomor 2.

- Fathurrahman, Irwan, dkk. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang". Jurnal Akuntansi. Vol. 2, Nomor 1.
- Furnham, A. (1984). Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage. *Personality and Individual Differences*, (5), 501-509.
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Tersedia pada [www. api - pwu. Com / wp – content / uploads / 2013 / 01 / Artikel - SriHartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf) (diakses tanggal 17 September 2021)
- Khoirini, Nurul, dkk. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion di Kota Malang". Jurnal Prodi Manajemen. Vol. 10, Nomor 9.
- Nisa, Fitrah Khairun, dkk. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Kabupaten Malang". Jurnal Prodi Manajemen. Vol. 9, Nomor 7.
- Prasetyo, A. H. 2013. Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jakarta: Elex Media Komputindo
- Rumbianingrum, Wahyu dan Candra Wijayangka. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM". Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 2, Nomor 3.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, dkk. 2018. "Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)". Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Sari, Inayati Widya, dkk. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu". Jurnal Prodi Manajemen. Vol. 9, Nomor 5.
- Setyorini, dkk, 2010. Pelatihan akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.